

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBUAT KARYA TULIS ILMIAH MELALUI PELATIHAN PUBLISH OR PERISH**

*Improving Student Ability in Making Scientific Writings Through Training Publish or Perish*

**Umi Baroroh<sup>1\*</sup>, Sabarudin<sup>1</sup>, Mahariah<sup>2</sup>, Krisna Bayu<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatra Utara Medan

*Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 552812*

\*Alamat korespondensi: [sholihahummi@gmail.com](mailto:sholihahummi@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 10 Agustus 2023, Tanggal Accepted : 31 Agustus 2023)*



**Kata Kunci :**

*Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan, Publish or Perish*

**Abstrak :**

Penulisan karya tulis ilmiah pada perguruan tinggi menjadi suatu kewajiban bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. Seharusnya setiap mahasiswa memiliki kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah, namun realitanya masih banyak mahasiswa yang kesulitan. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses referensi, seperti yang terjadi pada mahasiswa kelas !A Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan. Publish or Perish salah satu aplikasi yang bisa membantu mahasiswa dalam menemukan referensi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah melalui Publish or Perish. Kegiatan pelatihan dimulai dengan mahasiswa diberikan Google Form untuk mengetahui riwayat penggunaan Publish or Perish. Kemudian penyampaian materi dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Terakhir evaluasi yaitu mahasiswa diberikan Google Form untuk melihat hasil dari pelatihan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah sebanyak 38 mahasiswa memiliki ketrampilan dalam menggunakan Publish or Perish dari total 49 mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Dengan rincian 17 mahasiswa cukup mampu, 17 mahasiswa mampu, dan 4 mahasiswa sangat mampu. Dengan demikian dari 34 mahasiswa yang sebelumnya tidak pernah menggunakan Publish or Perish karena tidak memiliki ketrampilan, setelah pelatihan 34 mahasiswa tersebut memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan Publish or Perish. Sedangkan 4 mahasiswa yang sebelumnya mampu menggunakan Publish or Perish dengan adanya pelatihan menjadi sangat mampu dalam menggunakannya. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa, dengan adanya pelatihan Publish or Perish mahasiswa bertambah pengetahuan dan memiliki ketrampilan dalam mengoperasikannya.

**Key word :**

*Scientific Writing, Training, Publish or Perish*

**Abstract :**

Writing scientific papers at tertiary institutions is an obligation for students who will complete their studies. Every student should have the ability to write scientific papers, but in reality there are still many students who have difficulties. This is due to the limited ability of students to access references, as happened to students in class !A Study Program PAI FITK UIN North Sumatra Medan. Publish or Perish one application that can help students in finding references. Therefore, this service activity is carried out with the aim of providing training to students to improve students' ability to make scientific papers through Publish or Perish. Training activities begin with students being given Google Form to know the usage history Publish or Perish. Then delivery of material with lectures, questions and answers, and practice. The last evaluation is that students are given Google Form to see the results of the training. The result of this training activity is that as many as 38 students have skills in using Publish or Perish out of a total of 49 students who attended the training. With details of 17 quite capable students, 17 capable students, and 4 very capable students. Thus, from 34 students who had never used Publish or Perish because they did not have skills, after the training the 34 students had skills in operating Publish or Perish. While 4 students who were previously able to use Publish or Perish with the training to be very capable in using it. Thus it can be concluded that, with the training Publish or Perish Students gain knowledge and have skills in operating it.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Baroroh, U., Sabarudin., Mahariah., & Bayu, K. (2023). Peningkatan Kemampuan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan *Publish or Perish*. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1606-1615. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1074>

## PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa tentu ingin memiliki kemampuan menulis karya tulis ilmiah dengan baik agar memudahkannya dalam menyelesaikan studi selama di perguruan tinggi. Menulis memang bukan suatu ketrampilan yang bisa diperoleh secara instan. Menulis sendiri merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain (Yahrif & Supardi, 2023). Menulis merupakan bagian integral dari ilmu pengetahuan dalam setiap level (Purwantara et al., 2023). Sedangkan karya ilmiah merupakan hasil penelitian maupun pengembangan pemikiran serta penerapan melalui langkah-langkah metode ilmiah (Prayogi & Shilla, 2023). Karya tulis ilmiah berusaha untuk mengkaji suatu permasalahan dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Hal ini mengandung arti bahwa karya tulis ilmiah menggunakan metode ilmiah dalam membahas masalah atau topik harus menyajikan dengan bahasa baku, tata tulis ilmiah, objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten (Rahayu & Suryono, 2023).

Dengan demikian karya tulis ilmiah dapat dipahami sebagai penyampaian ide atau gagasan dari hasil penelitian atau pengembangan pemikiran berdasarkan langkah-langkah metode ilmiah yang disajikan secara tertulis. Tentu saja untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas membutuhkan ketrampilan menulis yang baik (Tanjung & Arifudin, 2023). Selain itu juga membutuhkan kemampuan menganalisa secara mendalam, sintesis informasi, dan penalaran yang kritis (Nugroho et al., 2023). Salah satu indikator karya tulis ilmiah yang berkualitas adalah adanya kebaruan atau novelty dan terbebas dari unsur plagiasi (Prayogi & Shilla, 2023). Kurangnya



pengetahuan terhadap unsur tersebut tentu saja mendatangkan permasalahan ketika menulis karya tulis ilmiah. Permasalahan menulis dengan ragam ilmiah selalu muncul sehingga harus disikapi dengan serius oleh kalangan akademisi (Mahsusi & Hudaa, 2022).

Pada era dimana teknologi otomatisasi dan teknologi *cyber* tergabung (Saerang et al., 2023), yakni melalui *Internet of Things* berbagai kemudahan dalam berbagai bidang dirasakan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pembuatan karya tulis ilmiah yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengakses sumber referensi menjadi lebih mudah dengan bantuan internet. Dengan adanya internet mahasiswa bisa mengunduh *software* yang dapat membantu mengakses beragam referensi. Salah satu *software* atau aplikasi tersebut adalah *Publish or Perish*. *Publish or Perish* akan menjadi *tools* yang membantu para akademisi atau peneliti dalam mengakses dan menghimpun sumber-sumber referensi yang relevan dan *up to date* (Kania et al., 2023). Selain itu, *Publish or Perish* membantu akademisi atau peneliti dalam memilih rujukan di database *online* berdasarkan kualitas artikel, dimana sumber pencarian dapat disusun berdasar Lembaga pengindeks jurnal dari yang bereputasi sampai tidak (Mauliyda et al., 2022). Aplikasi ini juga dapat mengidentifikasi teori yang bersangkutan (Afandi et al., 2023). Besarnya manfaat dari *Publish or Perish* menjadikannya sangat dekat dengan kehidupan akademisi atau para peneliti. Dengan kata lain, *Publish or Perish is now a lifestyle for researchers* (Muhammad et al., 2023).

*Publish or Perish* artinya publikasikan atau tersisihkan, ungkapan ini sudah umum di antara akademisi yang ada di Amerika Serikat (Supriani et al., 2020). Aplikasi ini bekerja dengan cepat mengumpulkan metadata sehingga memudahkan dalam menemukan artikel serta dapat mengimpor ke *manager reference* (Ariasih et al., 2023). Dimana dengan aplikasi *Publish or Perish* mahasiswa dapat terbantu dalam pencarian referensi terutama artikel jurnal dengan mengekstrak dan menganalisis data publikasi dari berbagai database akademik (Chandra et al., 2023). Database akademik yang dapat dipilih antara lain Crossref, Google Scholar, Pubmed, OpenAlex, Scopus, dan sebagainya (Aina et al., 2022). Pada database akademik sudah dilengkapi dengan keterangan (\*) yang merupakan database open acces, selanjutnya (\*\*) butuh mendaftar sebelum masuk databasenya contohnya Scopus, terakhir dengan kode (\*\*\*) artinya pencarian dalam database tersebut perlu membayar untuk mengakses artikel didalamnya (Syihaabul Hudaa, Yumnati Agustina, Irma Novida, 2021). Dengan adanya database akademik mahasiswa tidak perlu mencari topik satu per satu. Aplikasi ini tidak membutuhkan registrasi, hanya perlu mendownload dan menginstal di laptop atau PC.

Penelitian tentang *Publish or Peris* telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya oleh Hetami dkk dengan judul Pelatihan Penggunaan Software "*Harzing Publish or Perish*" untuk pencarian literatur dan referensi dengan temuan bahwa ada 73,9 peserta mampu menggunakan *Publish or Perish* usai mengikuti pelatihan (Hetami et al., 2023). Penelitian selanjutnya oleh Hidayah dkk dengan judul Pelatihan *Publish or Perish*, Vosviewer, dan Mendeley Pada Mahasiswa MBKM Riset FEB UNSOED dengan hasil temuan selama training dan pendampingan peserta merasa sangat antusias (Hidayah et al., 2023). Penelitian lain juga dilakukan oleh Muhammad dkk dengan judul Pelatihan *Publish or Perish* Pada Penyuluh Agama Islam Non PNS di Kabupaten Sambas dengan hasil temuan bahwa Penasehat Agama Islam Non PNS meningkat kemampuan mereka untuk menemukan data empiris yang diperlukan. Kegiatan pengabdian dalam penelitian ini secara garis besar memiliki benang merah yang sama dengan penelitian yang telah ada yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan *Publish or Perish*. Namun perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa setelah kegiatan pelatihan *Publish or Perish*, peneliti membagikan video tutorial *Publish or Perish* untuk pendalaman materi baik secara teori maupun praktik. Hal ini dimaksudnya sebagai upaya pendampingan secara tidak langsung setelah kegiatan pelatihan.

Manfaat dari adanya kegiatan pelatihan *Publish or Perish* ini adalah mahasiswa mampu menghimpun sumber referensi dengan cepat, relevan, dan *up to date*, sehingga tidak ada lagi alasan sulit menulis karena keterbatasan referensi. Harapan dari kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah, sehingga akan membantu

mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah melalui pelatihan.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada para mahasiswa adalah *Workshop Academic*. Kegiatan *Workshop Academic* terdiri dari 3 materi yaitu materi pertama adalah pelatihan teknik presentasi, materi kedua adalah pelatihan *Zotero*, dan materi ketiga adalah pelatihan *Publish or Perish*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 30 November 2022 mulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan *Publish or Perish* ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* sebagai *tools* yang akan memudahkan mahasiswa dalam pencarian sumber referensi. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa *Field Study* Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada para mahasiswa kelas 1A Prodi PAI FITK UIN Sumatra Utara sebagai sasaran dari kampus mitra. Kegiatan ini dilaksanakan secara *full daring* melalui *Zoom Meeting*. Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk *Service Learning*. Tahapan dalam metode *Service Learning* kegiatan pengabdian disajikan sebagai berikut (Ariasih et al., 2023):

Tahap Identifikasi Masalah. Kegiatan pada tahap ini yaitu mahasiswa *Field Study* mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan minimnya referensi dalam penulisan karya tulis mahasiswa.

Tahap Koordinasi dan Penentuan Partisipan. Kegiatan pada tahap ini yaitu mahasiswa *Field Study* melakukan koordinasi dengan dosen pamong dari kampus mitra terkait dengan sasaran dari kegiatan *Workshop Academic* yang akan dilaksanakan. Setelah berkoordinasi ditentukanlah mahasiswa yang akan menjadi peserta dalam pelatihan ini yaitu kelas 1A Prodi PAI.

Tahap Pemberitahuan *Workshop Academic*. Kegiatan pada tahap ini yaitu mahasiswa *Field Study* melakukan kesepakatan dengan dosen pamong terkait penyebaran informasi tentang *Workshop Academic*. Penyebaran informasi dilakukan melalui *flyer Workshop Academic* dan pemberitahuan dikelas peserta.

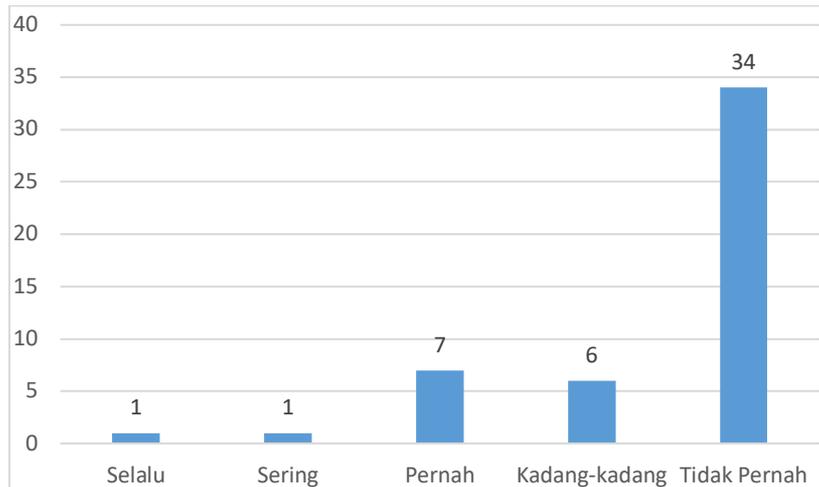
Tahap pelaksanaan, kegiatan pada tahap ini diawali dengan sambutan dari dosen pamong kampus mitra yang sekaligus sebagai Kaprodi PAI FITK UIN Sumatra Utara Medan. Dalam sambutannya, dosen pamong menyampaikan bahwa bagi mahasiswa semester 1 tentunya belum banyak mengetahui tentang aplikasi *Zotero* dan *Publish or Perish*. Dosen pamong meminta kepada para mahasiswa untuk memanfaatkan dan menyimak kegiatan *Workshop Academic* dengan baik. Harapan dari dosen pamong dengan adanya kegiatan pelatihan *Zotero* dan *Publish or Perish* para mahasiswa dapat menggunakan secara langsung dalam penyusunan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dinamakan *Workshop Academic* karena terdiri dari 3 materi yaitu materi teknik presentasi, pelatihan *Zotero*, dan Pelatihan *Publis or Perish*.

Tahap evaluasi. Kegiatan pada tahap ini mahasiswa *Field Study* membagikan PPT materi yang telah disampaikan, membagikan rekaman *Zoom Meeting* selama kegiatan *Workshop*, dan membagikan video tutorial *Zotero* dan *Publish or Perish* agar mahasiswa lebih mendalam dalam menguasai *Zotero* dan *Publish or Perish*. Selain itu, mahasiswa *Field Study* juga membagikan *Google Form* yang berisi kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan *Workshop Academic*. Dengan adanya kuesioner tersebut untuk menggali *feedback* dari peserta untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

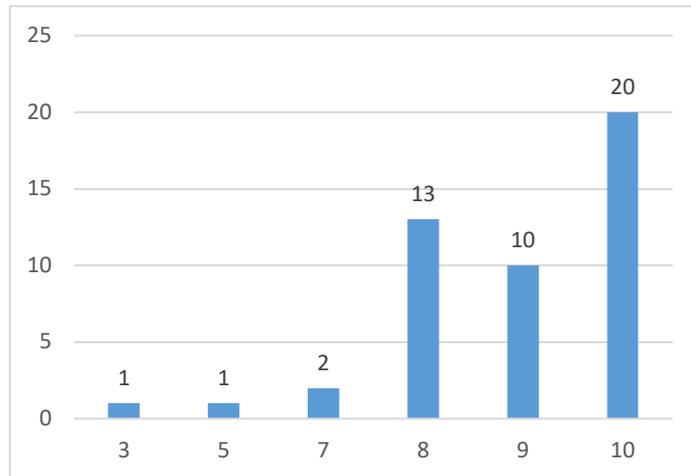
Pada saat identifikasi masalah ditemukan bahwa masih minimnya referensi yang digunakan oleh para mahasiswa saat menulis karya tulis ilmiah. Hal ini senada dengan *statement* dari dosen pamong saat memberikan sambutan *Workshop Academic* bahwa kelas 1A Prodi PAI masih kurang berpengalaman dalam menggunakan *tools* yang menunjang kepenulisan seperti *Zotero* dan *Publish or Perish*. Selain itu, peneliti juga menemukan karya tulis mahasiswa yang dipresentasikan pada tanggal

8 November 2022 masih minim referensi karena baru tertulis 3 referensi dalam daftar pustaka. Hasil dari kuesioner melalui *Google Form* yang disebar oleh peneliti yang menanyakan apakah sebelumnya mahasiswa menggunakan *Publish or Perish* dalam kegiatan penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan grafik 1. terlihat bahwa dari 49 peserta ada 34 orang yang tidak pernah menggunakan *Publish or Perish*, 8 orang kadang-kadang, 7 orang pernah, 1 orang sering, dan 1 orang selalu. Hal ini berarti menunjukkan bahwa dari peserta yang mengikuti pelatihan masih banyak yang belum mengetahui dan belum memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan aplikasi *Publish or Perish*.



Grafik 1. Prosentase Penggunaan *Publish or Perish*

Pada tahap koordinasi dan penentuan peserta, dosen pamong dengan mahasiswa *field study* memutuskan untuk memilih kelas 1A sebagai peserta pelatihan. Pertimbangan utama dari terpilihnya kelas 1A sebagai peserta pelatihan yaitu kelas 1A merupakan mahasiswa semester awal sehingga membutuhkan pelatihan dan bimbingan. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan dari narasumber maka mahasiswa akan bertambah pengetahuannya dan ketrampilannya tentang *Publish or Perish*, khususnya bagi mahasiswa yang belum pernah menggunakan *Publish or Perish* selama membuat karya tulis ilmiah. Dengan mengikuti pelatihan maka kedepannya diharapkan akan memberi manfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik khususnya yang terkait dengan kepenulisan karya tulis ilmiah. Dalam grafik 2. dibawah ini menggambarkan tentang manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Disediakan skala 1-10 yang menggambarkan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap pelatihan *Publish or Perish*, terdapat 13 orang memberikan skala 8, 10 orang memberikan skala 9, 20 orang memberikan skala 10, 2 orang memberi skala 7, 1 orang memberi skala 5, dan 1 orang memberi skala 3. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan *Publish or Perish* ini sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta dengan total 35 orang memberikan skala tinggi dengan rentang 7-10. Sedangkan yang memberikan skala rendah dengan rentang 3-5 hanya 2 orang. Dengan demikian, berarti pelatihan ini memberikan manfaat ke banyak peserta.



Grafik 2. Prosentase Manfaat Pelatihan *Publish or Perish*

Pada tahap pemberitahuan *Workshop Academic*, peneliti telah membuat *flayer* undangan dan kemudian memberikannya kepada dosen pamong, yang kemudian oleh dosen pamong disampaikan kepada peserta. Didalam *flayer* tercantum tanggal pelaksanaan, waktu, tempat pelaksanaan atau ruang virtual, narasumber, Kaprodi PAI, dan Dekan FITK. *Flayer* undangan juga berisi materi yang akan disampaikan yaitu pemanfaatan *e-resources* untuk karya ilmiah, manajemen referensi melalui aplikasi *Publish or Perish* dan sitasi melalui *Zotero*, juga ada materi tentang teknik presentasi. Selain itu, untuk mendorong mahasiswa agar berperan aktif dalam kegiatan pelatihan maka didalam *flayer* dicantumkan informasi bahwa akan ada hadiah berupa *voucher* dengan nominal Rp 50.000, untuk pembelian buku bagi 3 peserta pelatihan yang paling aktif. *Flayer* juga dibuat dengan menarik dari sisi desain, pilihan warna, maupun penataan konten. Adapun *flayernya* dapat dilihat pada gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. *Flayer* Undangan *Workshop Academic*

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberikan teori terlebih dahulu tentang pentingnya aplikasi *Publish or Perish* yang disampaikan melalui ceramah. Diakhir sesi ceramah narasumber juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi praktik mengoperasikan *Publish or Perish* disertai dengan tanya jawab apabila ada mahasiswa yang merasa

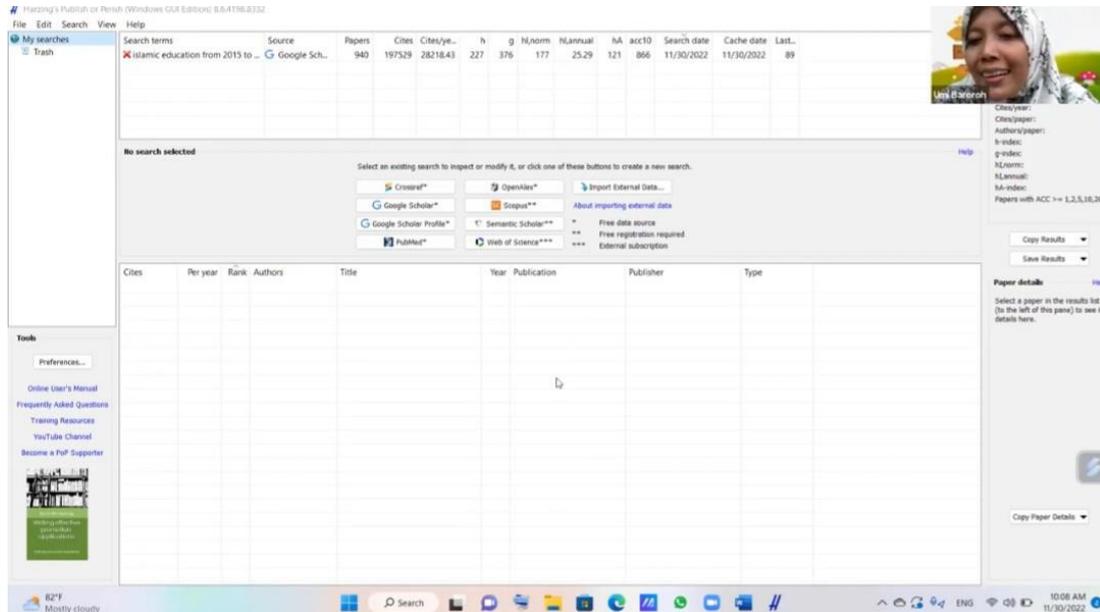
kesulitan dalam mempraktikkan aplikasi tersebut. Adapun sistematika penyampaian materi dapat dilihat pada tabel 1 dan penyampaian materi pada gambar 2.

Tabel 1. Materi Pelatihan *Publish or Perish*

Sesi	Materi	Metode
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya penggunaan <i>Publish or Perish</i> dalam penulisan karya tulis ilmiah</li> <li>2. Pengenalan aplikasi <i>Publish or Perish</i></li> </ol>	<p>Ceramah Tanya Jawab</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengunduhan aplikasi <i>Publish or Perish</i> pada desktop</li> <li>2. Instalasi <i>Publish or Perish</i></li> <li>3. Mengoperasikan <i>Publish or Perish</i></li> </ol>	<p>Praktik dan pendampingan kepada mahasiswa</p>

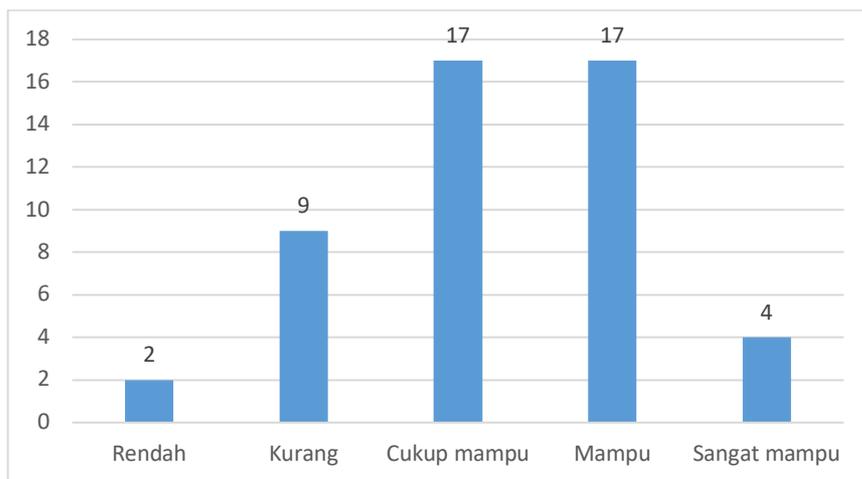
Pada saat penyampaian materi tentang pentingnya penggunaan *Publish or Perish* dan pengenalan aplikasi *Publish or Perish*, narasumber menggunakan PPT untuk media presentasi. Peserta terlihat dilayar mengikuti penyampaian materi dengan saksama. Setelah penyampaian materi, kemudian narasumber mengajak seluruh peserta untuk mencoba praktik. Peserta diminta oleh narasumber untuk mendownload aplikasi *Publish or Perish* menggunakan *browser* yang biasa digunakan oleh setiap mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa diminta masuk ke *website Harzing.com* untuk mendownload aplikasi *Publish or Perish*. Setelah aplikasi terdownload narasumber memandu mahasiswa untuk melakukan instalasi di laptop masing-masing. Narasumber kemudian mengajak dialog peserta untuk menanyakan apakah semua sudah menginstal di laptop masing-masing. Setelah memastikan semua menginstal aplikasi *Publish or Perish*, narasumber melanjutkan memberi tutorial cara mengoperasikan *Publish or Perish* secara bertahap.

Narasumber memandu membuka aplikasi *Publish or Perish* kemudian menerangkan bagiannya satu persatu. Narasumber memberi contoh cara mendapatkan artikel secara cepat dengan *Publish or Perish*, yaitu dengan mengeklik pada bagian database yang dipilih. Dan pada aplikasi *Publish or Perish* terdapat 8 database, diantaranya dari *Crossref*, *Google Scholar*, *Google Scholar Profile*, *Pubmed*, *OpenAlex*, *Scopus*, *Semantic Scholar*, dan *Web of Science*. Didalam database juga terdapat keterangan *open acces* atau tidak dengan tanda bintang (\*). Pengguna aplikasi bebas mengakses artikel didalam database dengan tanda bintang (\*) satu. Narasumber kemudian memilih atau mengeklik *Google Scholar* dan mengetikkan dibagian *keywords* tema artikel yang dicari. Narasumber mengetikkan kata "pemikiran Raden Ajeng Kartini", dan menuliskan rentang tahun pencarian yaitu dari tahun 2020-2022 kemudian mengeklik tombol *search*. Ketika tombol *search* sudah diklik maka muncul ratusan artikel dalam hitungan detik dan sudah disertai dengan rangking dari masing-masing artikel. Rangking ini memberikan informasi kepada kita bahwa semakin kecil rangkingnya maka artikelnya semakin kredibel. Narasumber juga mengajarkan cara menyimpan ratusan artikel dengan cepat. Setelah menerangkan bagian-bagian dari *Publish or Perish* seperti yang terlihat dalam gambar 2. narasumber mengajak peserta untuk mempraktikkan dengan layar *Share Screen* berpindah ke peserta yang akan mencoba didepan peserta lain dan narasumber. Diantara peserta yang mencoba untuk praktik dengan membagi layar *Share Screen* yaitu mahasiswa yang bernama Raja Gusti Mandari Siregar, Krisna Bayu Pratama, dan Syaiful Bahri Sitompul. Mereka bertiga juga terpilih sebagai peserta teraktif yang kemudian mendapatkan hadiah *voucher* buku.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Publish or Perish*

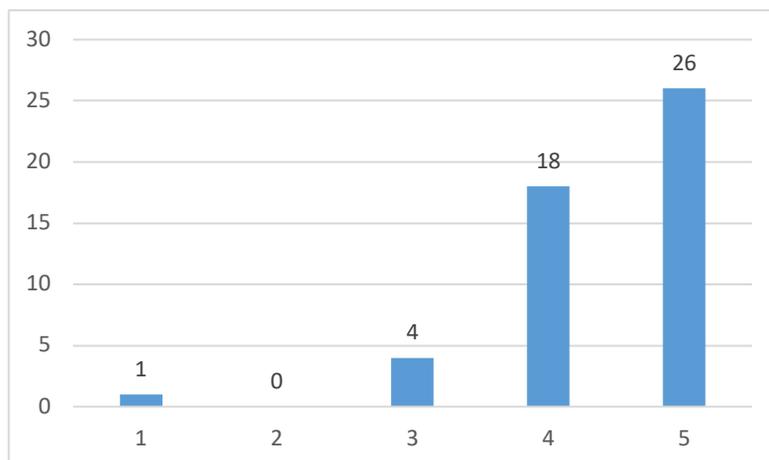
Hasil pelatihan *Publish or Perish* dapat dilihat dari peningkatan kemampuan peserta pada grafik 3 dibawah ini. Dalam grafik 3. terlihat bahwa ada 17 orang yang cukup mampu dalam menggunakan *Publish or Perish*, kemudian ada 17 orang dengan kategori mampu dan ada 4 orang dengan kategori sangat mampu, sehingga total ada 38 orang yang meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam menggunakan *Publish or Perish*. Sedangkan 11 orang dengan kategori rendah hingga kurang mampu menggunakannya. Hal ini dapat diterjemahkan bahwa ada kenaikan yang signifikan baik dalam mengetahui maupun mengoperasikan *Publish or Perish*.



Grafik 3. Prosentase Ketrampilan Mahasiswa dalam Menggunakan *Publish or Perish*

Pada tahap evaluasi, kegiatan dilakukan untuk menemukan kendala selama pelatihan berlangsung. Kendala yang ditemukan selama kegiatan pelatihan berlangsung adalah sinyal beberapa mahasiswa yang tidak stabil sehingga menyulitkan untuk mengikuti arahan dari narasumber saat mempraktikkan *Publish or Perish*, selain itu tidak semua mahasiswa mempunyai laptop sehingga ada beberapa mahasiswa yang terpaksa bergabung dengan mahasiswa lain saat kegiatan praktik. Dan diakhir sesi mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber terkait kesulitan yang dialami selama pelatihan berlangsung. Mahasiswa juga dibagikan kuesioner dalam bentuk *Google*

Form untuk melihat *feedback* dari peserta pelatihan. Dari hasil kuesioner diketahui bahwa adanya pelatihan *Publish or Perish* mahasiswa merasa terbantu dalam membuat karya tulis ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner pada grafik 4. dibawah ini. Dimana dari grafik 4. terdapat 18 orang yang memberikan skala 4, dan 26 orang memberikan skala 5, ini artinya ada 44 orang yang memberikan nilai dengan skala tinggi.



Grafik 4. Prosentasi Sumbangsih Pelatihan *Publish or Perish*

Selain itu, mahasiswa juga diberikan tutorial *Publish or Perish* secara lengkap agar mahasiswa lebih mendalami lagi cara penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pendampingan secara tidak langsung setelah kegiatan pelatihan berakhir.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan *Publish or Perish* terbukti memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam membantu membuat karya tulis ilmiah. Aplikasi *Publish or Perish* akan menjadi solusi bagi mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengakses sumber- sumber referensi. Saran dari peneliti adalah sebaiknya kegiatan pelatihan *Publish or Perish* diadakan secara berkala sehingga para mahasiswa mempunyai bekal yang memadai untuk membuat karya tulis ilmiah yang baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai kampus penyelenggara *Field Study*. Ucapan terimakasih juga kami berikan kepada Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan sebagai kampus mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Erdayani, R., & Afandi, S. A. (2023). How to Use "Publish or Perish" to Raise the Standard of Scientific Writing at State Administration Study Programme Students, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 313–318.
- Aina, A. N., Johansyah, O. N. P., Sakawati, H., Darmayanti, D. P., & Saleh, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Software dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(2), 78–85.
- Ariasih, M. P., Suarmanayasa, I. N., Heryanda, K. K., & Dewanti, M. A. (2023). Bimtek Publish or Perish dan Mendeley untuk Percepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Community Development Journal*, 4(2), 2389–2393.

- Chandra, D. A., Lubis, A., Wahyudi, S., & Santosa, F. (2023). Pelatihan Penggunaan Internet of Things Bagi Guru 027 Rambah. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 4(1), 330–341.
- Hetami, A. A., Bharata, W., & Arija, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Software “Harzing Publish or Perish” untuk Pencarian Literatur dan Referensi Training on Using “Harzing Publish or Perish” Software to Search Literature and References. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12.
- Hidayah, A. A., Firdauzi, I., & Prayogi, J. (2023). Pelatihan Publish or Perish, VOS Viewer, dan Mendeley pada Mahasiswa MBKM Riset FEB UNSOED. *JURNAL PENGABDIAN BISNIS DAN AKUNTANSI (JPBA)*, 2(1), 8–12.
- Kania, N., Kuncoro, K. S., Kusumaningrum, B., & Sulistyowati, F. (2023). Workshop Pemanfaatan Software Publish or Perish (PoP) untuk Meningkatkan Kualitas Rujukan Tugas Akhir Mahasiswa. *JCOS : Journal of Community Service*, 01(1), 1–6.
- Mahsusi, M., & Huda, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pengenalan Aplikasi Publish or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2113. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8174>
- Mauliyda, M. A., Nurhasanah, N., Umar, U., Erfan, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Workshop Implementasi Software Publish or Perish (PoP) untuk Meningkatkan Kualitas Rujukan Tugas Akhir Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 423–430. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i4.4314>
- Muhammad, R., Yusrain, Y., Manja, M., Sartika, E., & Yasti, Y. (2023). Pelatihan Publish Or Perish pada Penyuluh Agama Islam Non PNS di Kabupaten Sambas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(1), 42–46.
- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Penggunaan Aplikasi Pencarian Sumber Referensi dan Manajemen Referensi pada Mahasiswa. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 194–200. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2675>
- Prayogi, A., & Shilla, R. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Referensi Karya Ilmiah Menggunakan Reference Manager pada Mahasiswa Prodi PGMI FTIK lain Pekalongan. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–46. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.874>
- Purwantara, S., Saputro, E. P. N., & Ashari, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru di SMAN 1 Seyegan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Implementasi*, 3(1), 72–78.
- Rahayu, N. T., & Suryono, J. (2023). Pengembangan Profesi Penyuluh Keluarga Berencana melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi pada Jurnal. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 234–249.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75.
- Supriani, Y., Lestari, I., & Hadi, T. S. (2020). Workshop Publish or Perish untuk Guru di SMP Negeri 20 Kota Serang. *JSES : Journal of Character Education Society*, 3(1), 62–69.
- Syahaabul Huda, Yumniati Agustina, Irma Novida. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager untuk Penulisan Ilmiah di PGSD. *KREASI : Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v1i1.51>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *ABDI SAMULANG : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 9–15.